

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Solidaritas kelompok yang terjalin antara *fandom Army* dan *EXO-L* tidak selalu berdampak positif namun juga negatif. Individu yang berada dalam kelompok *fandom* yang sama akan saling membela satu sama lain tidak peduli individu yang didukung salah atau benar sehingga seringkali keduanya terlibat konflik akibat perbedaan pendapat. Interaksi yang terjadi ketika *fandom Army* dan *EXO-L* terlibat *fanwar* di media sosial twitter tidak dilihat dari kedudukan sosialnya dan menciptakan sebuah penyesuaian dan memunculkan persaingan yang mengakibatkan konflik. Motif kedua *fandom* ini terlibat *fanwar* adalah untuk mempertahankan eksistensi idolnya. Tujuan dari aktivitas *fanwar* yaitu untuk memberikan klarifikasi bahwa opini yang dituduhkan oleh kelompok *fandom* lawan tidak benar agar citra grup idolnya tetap baik. Interaksi yang terjalin di kolom komentar twitter terlihat sebagai dua kelompok yang saling beradu argumen untuk memenangkan pendapatnya masing-masing.

Pola interaksi *fanwar fandom Army* dan *EXO-L* di media sosial twitter dibagi dalam tiga bentuk pola interaksi yaitu: persaingan atau kompetisi, kerjasama atau simbiosis, dan antibiosis. Persaingan atau kompetisi yang terjadi pada *fandom Army* dan *EXO-L* terjadi karena kedua kelompok *fandom* ini membutuhkan pengakuan dan popularitas yang lebih besar untuk grup idolnya maupun *fandomnya*. Terlebih lagi grup yang mereka idolakan berasal dari generasi yang sama sehingga kompetisi keduanya lebih sengit. Kemudian kerjasama atau simbiosis terlihat ketika *Army* maupun *EXO-L* mereka akan bekerjasama untuk menjatuhkan lawannya ketika terlibat *fanwar* dengan memberikan pernyataan-pernyataan yang dapat menjatuhkan lawannya. *Fanwar* yang terjadi antara *Army* dan *EXO-L* dilakukan untuk menghancurkan salah satu pihak. Setiap *fandom* yang terlibat *fanwar* pasti mengalami kerugian baik psikis maupun kerugian waktu.

Persaingan yang dilakukan oleh kelompok *fandom Army* dan *EXO-L* secara kompetitif menyebabkan munculnya provokasi yang sengaja dibuat dalam bentuk

tweet menggunakan kata-kata kasar untuk membungkam lawannya. Provokasi dan kontravensi yang dibuat oleh salah satu pihak merupakan perbuatan yang sengaja dilakukan untuk menimbulkan kemarahan. *Army* dan *EXO-L* saling menjatuhkan satu sama lain melalui *tweet* yang ditulisnya di media sosial twitter untuk menjelekkkan nama baik idol lain yang mereka benci.

B. Saran

Penelitian ini masih sangat terbatas untuk menjawab persoalan mengenai fenomena *fanwar* yang terjadi di media sosial Twitter. Oleh karena itu, kedepannya diperlukan penelitian yang memuat berbagai aspek terkait dengan fenomena *fanwar* dari penggemar *K-Pop*. Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti lebih dalam lagi mengenai bagaimana penggemar dalam sebuah *fandom* dapat membangun hubungan baik dengan anggota *fandom* lain, atau bagaimana bentuk-bentuk *fanwar* yang bisa mengakibatkan *cyberbullying* di kalangan penggemar *K-Pop*, maupun topik lainnya yang bisa mendukung hasil penelitian ini.

